

## BAB 1. KESIMPULAN DAN SARAN

### 1.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Putus Kontrak Konstruksi dan Rekomendasi Perbaikan di Kabupaten Pasaman Barat dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor utama yang paling berpengaruh sehingga terjadinya putus kontrak konstruksi adalah ketegasan owner terhadap kinerja penyedia, penyedia yang dievaluasi tidak sanggup melaksanakan pekerjaan harusnya dilakukan pemutusan kontrak lebih awal, tidak menunggu akhir tahun dan tidak memberikan perpanjangan waktu pelaksanaan melewati tahun anggaran.
2. Owner lalai dalam mengendalikan kontrak konstruksi dimana selisih keterlambatan antara realisasi fisik pelaksanaan dengan rencana sudah sangat tinggi baru dilaksanakan rapat pembuktian dan memberikan surat peringatan.
3. Sedangkan faktor penunjang yang menyebabkan terjadinya putus kontrak adalah kesalahan penyedia yaitu manajemen proyek yang buruk, praktik pinjam bendera perusahaan sehingga rasa tanggungjawab pada pekerjaan kurang, tidak memiliki modal, tidak mengindahkan instruksi owner dan pengawas lapangan.
4. Banyaknya pekerjaan yang dikendalikan oleh PPK dalam waktu bersamaan juga memberikan pengaruh terhadap putus kontrak karena PPK tidak maksimal dalam melakukan pengendalian kontrak konstruksi.
5. Faktor penunjang lain adalah gangguan dari masyarakat sekitar lokasi pekerjaan, cuaca, pemilihan penyedia dan suplai material.

Sedangkan untuk rekomendasi perbaikan ke depan disarankan :

1. Owner melaksanakan pengendalian kontrak konstruksi lebih optimal agar mutu output pelaksanaan kontrak sesuai dengan kebutuhan dan perencanaan, biaya atas pelaksanaan kontrak akuntabel dan tidak melebihi pagu anggaran, waktu pelaksanaan kontrak sesuai dengan jadwal tidak

mengalami keterlambatan dan asset dapat segera dimanfaatkan, serta administrasi pelaksanaan kontrak dikelola lebih efektif.

2. Penyedia lebih professional dalam bekerja, mencintai profesi di bidang jasa konstruksi, punya visi untuk mengembangkan perusahaan, usaha konstruksi jangan dianggap sebagai usaha sampingan. Hindari praktik pinjam meminjam bendera perusahaan karena mempunyai konsekuensi hukum yang cukup berat, baik itu menyangkut pengenaan pajak penghasilan maupun terkait pelanggaran tender yang dilakukan atas nama perusahaan, apalagi sampai wanprestasi dalam pekerjaan yang bisa berujung sanksi pidana.

## 1.2 Saran

Penelitian ini berdasarkan pemutusan kontrak yang terjadi pada Pemerintah Daerah Kabupaten Pasaman Barat TA 2018-2022. Adapun saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah:

- a. Agar penelitian selanjutnya dapat menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya putus kontrak konstruksi tidak hanya dilihat dari sudut pandang owner saja namun juga dilihat dari sudut pandang penyedia dan pengawas lapangan pekerjaan untuk melihat karakteristik dan kemungkinan faktor lain yang berbeda dengan hasil penelitian ini; dan
- b. Agar pekerjaan konstruksi yang diteliti lebih banyak jumlahnya supaya data yang didapatkan lebih beragam dan valid.

